

ABSTRAK

Manajemen risiko K3 di proyek konstruksi bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengendalikan risiko yang dapat membahayakan pekerja dan pihak-pihak lain yang terlibat dalam proyek tersebut. Di Indonesia, kewajiban penerapan manajemen K3 diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Manajemen Risiko Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Proyek Konstruksi Laboratorium Teknologi Terpadu Politeknik Negeri Padang. Penelitian ini tentang identifikasi bahaya risiko menjadi faktor untuk mengetahui penyebab terjadinya kecelakaan kerja. Penelitian ini menjadi faktor untuk mengetahui pelaksanaan K3 untuk mengurangi kecelakaan yang sering terjadi di lokasi proyek yang dapat menyebabkan keterlambatan signifikan dan peningkatan biaya. Metode pengumpulan data dengan menggunakan metode penelitian deskriptif dan memanfaatkan teknik pengumpulan data seperti kuesioner dan wawancara kepada kepala tim K3 dan observasi lapangan. Pengolahan data untuk menguji variabel penelitian menggunakan Uji Validitas dan Uji Rehabilitas dan hasil kuesioner responden dilakukan dengan perhitungan Indeks Kepentingan Relatif (IKR). Hasil analisis penelitian meliputi potensi bahaya dalam proyek konstruksi dan kegiatan pelaksanaan dan pengawasan pengendalian. Dari hasil analisis jawaban responden dan hasil pengamatan langsung kecelakaan kerja ringan kaki atau tangan tergores sering terjadi karena beberapa pekerja tidak berhati-hati dalam bekerja. Manajemen Risiko Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Proyek Konstruksi Laboratorium Teknologi Terpadu Politeknik Negeri Padang sudah cukup baik dengan melaksanakan program kerja K3 yang sudah direncanakan dari Identifikasi risiko dan bahaya dalam pelaksanaa K3.

Kata Kunci: Manajemen Risiko, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Proyek Konstruksi, Pengendalian Risiko.

ABSTRAK

Occupational Health and Safety Risk Management in Construction Projects
The purpose of Occupational Health and Safety (OHS) risk management in construction projects is to identify, analyze, and control risks that can harm workers and other parties involved in the project. In Indonesia, the implementation of OHS management is regulated by Government Regulation No. 50 of 2012 concerning the Implementation of Occupational Health and Safety Management Systems (SMK3). This research aims to determine the OHS risk management in the construction project of the Integrated Technology Laboratory of the State Polytechnic of Padang. This research identifies hazard risks as a factor to determine the causes of work accidents. This research also aims to determine the implementation of OHS to reduce accidents that often occur at project sites, which can cause significant delays and increased costs. The data collection method uses descriptive research methods and utilizes data collection techniques such as questionnaires and interviews with the K3 team leader and field observations. Data processing to test research variables uses validity and reliability tests, and the results of the respondent questionnaire are calculated using the Relative Importance Index (IKR). The results of the research analysis include potential hazards in construction projects and the implementation and supervision of control measures. From the results of the analysis of respondent answers and direct observation, minor work accidents such as scratched feet or hands often occur because some workers are not careful in working. The OHS risk management in the construction project of the Integrated Technology Laboratory of the State Polytechnic of Padang is quite good with the implementation of the planned K3 work program from risk and hazard identification in K3 implementation.

Keywords: Risk Management, Occupational Safety and Health (K3), Construction Project, Risk Control.